

# KONTRIBUSI USAHA TERNAK AYAM POTONG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS MURSAID FAM DESA CABEAN, KECAMATAN SAWAHAN KABUPATEN MADIUN

**Ana Indriana**

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Madiun  
[anaindriana48@gmail.com](mailto:anaindriana48@gmail.com)

**Intan Kumala Sari**

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Madiun  
[intankumala343@gmail.com](mailto:intankumala343@gmail.com)

**Abstract :** *The main source of Indonesia's economic growth has changed along with the transfer of countries from agricultural areas to industrial areas. One of the businesses that is currently developing is a business in the field of animal husbandry, especially chicken farms. The research method in this study uses subjective methods using documentation and observation interviews. Based on the research mentioned states that the business of chicken livestock gave a very large role in increasing the economy of employees in Cabean Village, Sawahan District, Madiun Regency. Everyone works is to earn income. Revenue itself is reign of relics that are obtained after a part of a particular term. The chicken Farming Business in Cabean applies the principle of responsibility to all employees, The responsibility that is applied by the force of the Head of the Head of the Employee Clashes, which has provided listening wages in accordance with the head of the employee even more than the UMR, which is approximately Rp. 3,000,000 - Rp. 4,000,000 every month or even every 45 days depending on the situation and condition.*

**Keywords:** *business contribution, employee welfare, Islamic economics.*

**Abstrak :** *Sumber utama pertumbuhan ekonomi Indonesia berubah seiring dengan perpindahan negara dari kawasan pertanian ke kawasan industri. Salah satu usaha yang sedang berkembang saat ini adalah usaha di bidang peternakan khususnya peternakan ayam. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode subjektif dengan menggunakan wawancara dokumentasi dan observasi. Berdasarkan penelitian yang disebutkan menyebutkan bahwa Usaha ternak ayam potong memberikan peranan yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian karyawan di Desa Cabean Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Semua orang bekerja adalah untuk mendapatkan penghasilan. Pendapatan itu sendiri adalah penghasilan yang diperoleh seseorang dalam jangka waktu tertentu. Usaha peternakan ayam potong di Desa Cabean menerapkan prinsip tanggung jawab kepada seluruh karyawan, sikap tanggung jawab yang diaplikasikan oleh usaha peternakan ayam potong kepada karyawan yaitu telah*

*memberikan upah dengan sesuai kepada karyawan bahkan lebih dari UMR yakni kurang lebih sekitar Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 setiap bulan bahkan setiap 45 hari tergantung situasi dan kondisi.*

***Kata Kunci: kontribusi usaha, kesejahteraan karyawan, ekonomi islam.***

## **PENDAHULUAN**

Peternakan ialah salah satu dari lima subsektor pertanian. Peternakan merupakan aktivitas memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan serta menemukan keuntungan dari aktivitas tersebut.

Subsektor peternakan dibagi jadi 2 yang pertama merupakan peternakan besar: sapi, kerbau, dan kuda. Kedua ternak kecil tersebut antara lain kambing, domba, babi, dan unggas (ayam, itik, puyuh, dan itik). Produksi ayam pedaging diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan semakin banyaknya masyarakat yang mulai mengkonsumsi daging dari ayam pedaging.

Usaha peternakan ayam potong ialah usaha kecil menengah, namun usaha peternakan ini memiliki banyak potensi. Mengingat masih adanya kebutuhan daging ayam, maka masuk akal untuk memproduksinya lebih banyak. Dalam hal ini ayam potong menjadi prioritas yang sangat penting bagi usaha peternakan dan dapat dengan cepat mengambil alih jenis ternak lain dalam penyediaan daging. Ini bisa menjadi salah satu perekonomian daerah.

Sumber utama pertumbuhan ekonomi Indonesia berubah seiring dengan perpindahan negara dari kawasan pertanian ke kawasan industri. Tren ini kemungkinan besar disebabkan oleh penurunan lapangan kerja pertanian, ditambah dengan peningkatan lapangan kerja di sektor industri.

Pembangunan Indonesia telah dikaitkan dengan pertumbuhan industri, yang pada gilirannya menyebabkan peningkatan jumlah penduduk.

Tumbuhnya kawasan industri dalam pembangunan tidak lepas dari peran dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat yang memiliki sejarah panjang keberadaannya dibandingkan industri manufaktur atau industri modern.

Keberhasilan suatu usaha di bidang peternakan tergantung dari berbagai faktor yang terlibat. Pelaku usaha peternakan adalah mereka yang menyediakan sarana produksi, industri, atau orang yang membudidayakan ternak, dan mereka yang menangani hasil peternakan. Hubungan antara ketiga faktor inilah yang membantu bisnis peternakan berkembang pesat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sri Mulatsih, Manajemen Usaha Kecil dan Menengah, (Bogor : Departemen Perindustrian dan Perdagangan. 1998), 1-2.

Ibnu Kaldun dalam bukunya Muqaddimah sebagaimana dikutip oleh Adiwarmanto Karim mengatakan bahwa industri dan produksi sangat penting dalam suatu negara, kekayaan suatu negara tidak ditentukan oleh jumlah uang, tetapi oleh tingkat produksi dan keseimbangan positif dari pendapatan. pembayaran. Sektor produksilah yang menjadi motor pembangunan, meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan menciptakan permintaan terhadap faktor-faktor produksi lainnya.<sup>2</sup>

Kesejahteraan hewan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi fisik dan mental hewan untuk perilaku alami hewan yang perlu dilaksanakan untuk melindungi hewan dari perlakuan tidak adil manusia terhadap hewan yang dimanfaatkan oleh manusia.

Perhatian warga terhadap kesejahteraan hewan terus meningkat. Kesejahteraan hewan dapat dilihat dari lima jenis, yaitu daya gerak, interaksi sosial, kualitas lantai, cahaya, udara, kebisingan dan kualitas perawatan manusia terhadap hewan.

Keberadaan peternakan ayam di desa Cabean dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat akan protein hewani, sehingga konsumsi daging dapat meningkat. Kesejahteraan ayam broiler akan memberikan manfaat bagi kualitas hidup hewan atau manusia itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini bermakna untuk mencoba meningkatkan pemahaman peternak agar dapat mengamati kesejahteraan ayamnya.

Ekonomi Islam sangat mendorong produktivitas dan mengembangkannya baik secara kuantitas maupun kualitas. Islam melarang pemborosan potensi materi dan potensi sumber daya manusia. Bahkan Islam mengarahkan semua itu demi produksi menjadi sesuatu yang unik karena di dalamnya terdapat faktor profesional yang diciptakan oleh Allah SWT dan manusia yang dituntut oleh Allah untuk segala sesuatunya.<sup>3</sup> Firman Allah dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 105.<sup>4</sup>

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya; *“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan*

---

<sup>2</sup> Adiwarmanto, Karim, Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), cet. Ke-1, : 383.

<sup>3</sup> Yusuf Qardawi, *Pesan Nilai Moral Dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Rabbani Press, 2001), hlm. 180

<sup>4</sup> Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 105

*dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakanNya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan”.*

Menurut As-Sadr, produksi adalah mengembangkan sumber daya alam agar lebih bermanfaat bagi kehidupan manusia dan menurut Qutub Abdul Salam adalah upaya pemanfaatan sumber daya untuk menghasilkan manfaat ekonomi.<sup>5</sup>

Hukum Islam adalah suatu sistem aturan yang memuat dan memberikan ketentuan hukuman atas segala perbuatan manusia dalam segala keadaan, baik dalam hubungan pribadi, hubungan masyarakat maupun hubungan antar umat beragama.<sup>6</sup>

Dalam Islam juga dijelaskan bagaimana suatu usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan, jika pengelolaannya baik maka apa yang terjadi tujuan bisnis atau organisasi akan mudah tercapai. Manajemen adalah setiap kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.<sup>7</sup>

Pemberdayaan usaha kecil menengah dan koperasi dengan mengacu pada pertumbuhan usaha dan ekonomi daerah serta melihat keberadaan usaha kecil menengah dan koperasi di daerah ini harus konsep ekonomi kerakyatan didorong oleh kemauan politik yang kuat dari pemerintah daerah dan diimplementasikan dalam bentuk kebijakan dengan cara pembangunan daerah yang konsisten.<sup>8</sup> Dalam pengembangan usaha kecil dan menengah diharapkan dapat mengacu pada perkembangan usaha yang dijalankannya di bidang peternakan yang memiliki peran penting dalam menopang laju pertumbuhan ekonomi.

Menurut Ananta, struktur ekonomi yang berkembang sehubungan dengan industrialisasi pada umumnya adalah industri kecil dan rumah tangga yang merupakan industri padat karya sehingga mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja. Selain itu merupakan pemasukan devisa negara. Pertumbuhan industri kecil dan industri rumah tangga di kancah internasional dapat menjadi faktor pendorong tumbuhnya industri di Indonesia.<sup>9</sup>

Salah satu usaha yang sedang berkembang saat ini adalah usaha di bidang peternakan khususnya peternakan ayam. Jenis ayam yang dipelihara adalah ayam broiler atau ayam pedaging. Usaha ayam ini dikelola oleh pemilik modal dan dibantu oleh karyawannya. Usaha ini didirikan karena pertumbuhan pola konsumsi masyarakat terhadap daging yang terus meningkat, tidak hanya itu

---

<sup>5</sup> Mawardi S. Ag, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2006), Cet ke-1, hlm. 75

<sup>6</sup> Ahmad Hanafi, *Pengantar Dan Sejarah Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), 19.

<sup>7</sup> Kusnadi, dk, *Pengantar Manajemen* (Bandung: Unibraw Malang, 1998), 77.

<sup>8</sup> Zulkarnain, *membangun Ekonomi Rakyat*, (Pekanbaru: UNRI Prees, 2002), 45.

<sup>9</sup> Aris, Ananta, *Ekonomi sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), 27.

usaha ayam potong ini meningkatkan pendapatan dan memperluas lapangan pekerjaan bagi warga.

Begitu juga dengan usaha kecil yang berada di Desa Cabean Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun merupakan salah satu usaha warga yang bergerak dibidang peternakan ayam potong. Usaha ini menghadapi pertumbuhan yang cukup baik, hal ini terlihat dari semakin banyaknya konsumen yang datang dari berbagai daerah terutama luar kota.

Meskipun sebagian besar penduduk di Desa Cabean Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun memperoleh penghasilan dari hasil pertanian, namun tidak sedikit masyarakat yang berpenghasilan dari mengelola usaha kecil-kecilan salah satunya beternak ayam potong.

Berdasarkan uraian diatas maka Penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Usaha Ternak Ayam Potong dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mursaid Fam Desa Cabean, Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun)”

## **METODE PENELITIAN**

Eksplorasi semacam ini menggunakan metodologi subjektif. Strategi subyektif adalah penelitian yang menangani masalah dengan memanfaatkan informasi yang tepat. Ilmuwan subjektif bergantung pada persepsi dan pertemuan dalam mengumpulkan informasi di lapangan.<sup>10</sup> Metode ini dipilih peneliti untuk menggali dan memahami serta mendeskripsikan fonomena yang terjadi pada usaha Ternak Ayam Potong di Desa Cabean Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun.

Pemeriksaan yang digunakan adalah penelitian elucidating, jika dilihat dari keterbukaan dan kedalaman penyelidikan. Pemeriksaan ekspresif memecah dan memperkenalkan realitas secara metodis sehingga mereka dapat dengan mudah dirasakan dan diselesaikan.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kontribusi usaha ternak ayam potong di Desa Cabean Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun.

## **PEMBAHASAN**

### **Kontribusi Usaha Ternak Ayam Potong di Desa Cabean Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan**

---

<sup>10</sup> Lexxy. Molleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 207.

<sup>11</sup> Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif, (Surabaya: Air langga Universiti, 2006 ), 49.

Kewirausahaan dikembangkan atas dasar kejenuhan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Manusia membutuhkan Inovasi dan Kreativasi dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang tidak terbatas. Inovasi dan kreativitas mencakup semua bidang kehidupan manusia. Kewirausahaan tidak hanya terkait dengan kegiatan ekonomi yang tidak terjalin, tetapi juga terkait dengan kegiatan keseluruhan sistem kehidupan yang meliputi sosial, pendidikan, agama, teknologi, dan lain-lain. Semua itu akan berdampak pada penguatan ekonomi masyarakat.<sup>12</sup>

Pendapatan merupakan penghasilan yang ditimbulkan karena adanya aktivitas yang dilakukan dan sangat mempengaruhi kehidupan manusia sehari-harinya, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh oleh manusia maka semakin banyak kebutuhan yang dapat terpenuhi dan dapat memenuhi keinginannya, namun sebaliknya jika pendapatan rendah maka sulit untuk memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu, setiap wilayah berusaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakatnya sehingga dapat menumbuhkan perkembangan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang ada dalam suatu wilayah.

Usaha tani merupakan bagian terpenting dalam pertanian yang mencakup sekumpulan budidaya yang ada salah satunya yaitu usaha peternakan ayam potong. Masing-masing daerah mengembangkan potensi yang dimiliki dalam bidang peternakan misalnya ternak ayam, lele, sapi dan sebagainya. Usaha peternakan ayam potong adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh masyarakat karena dari usaha ini masyarakat bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Seperti teori yang dikemukakan oleh Schumpeter yang mengatakan bahwa pembangunan ekonomi sangat ditentukan oleh adanya inisiatif golongan pengusaha atau interpreneur untuk menciptakan dan mengembangkan usaha agar bisa bermanfaat serta dapat membukakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat terutama yang memiliki pendidikan rendah. Teori pertumbuhan ekonomi menurut Schumpeter yaitu, peran wirausaha atau entrepreneur sangat penting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Itulah salah satu hal yang ditekankan oleh Schumpeter dalam teorinya. Pengusaha akan terus mendapatkan inovasi untuk hal-hal baru untuk bisnis mereka dan dapat meningkatkan keuntungan. Adapun inovasi yang dilakukan pengusaha adalah mencari lokasi pasar baru, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi serta mencari sumber bahan baku.<sup>13</sup>

Oleh karena itu, salah satu usaha yang dikembangkan oleh seorang Pengusaha di Desa Cabean ini yaitu usaha peternakan ayam potong, dimana usaha

---

<sup>12</sup> Nurhilaliati dan Zaenal Arifin Muh. Salahudin, *Entrepreneurship and Economics of Pesantrens in Lombok Island*, *Journal of Economics and Business* 4, No. 2 (2019).

<sup>13</sup> Taryono, *Pengantar Teori Ekonomi Pembangunan*, PT. Glora Pratama Aksara: 2007, hlm 50.

ini dapat memberikan keringanan kepada masyarakat yang awalnya tidak memiliki pendapatan sekarang bisa memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Selain mengenai pembangunan ekonomi Schumpeter juga dalam teorinya mengatakan bahwa pengusaha akan terus mendapatkan inovasi baru untuk usahanya agar dapat meningkatkan keuntungan. Ada beberapa inovasi yang dilakukan oleh pengusaha diantaranya mencari lokasi baru, mencari peluang pasar serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi.

a. Pendapatan

b. Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul karena adanya aktivitas yang telah dilakukan oleh seseorang. Pendapatan sangat berpengaruh terhadap kehidupan seseorang karena semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau bahkan dalam sebuah usaha semakin tinggi pendapatan dalam sebuah usaha maka akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membiayai usaha yang dilakukan.

Dari penelitian yang telah dilakukan Peneliti dalam hal pendapatan usaha peternakan ayam potong ini mampu memberikan kontribusi untuk karyawan. Setelah adanya usaha peternakan ayam potong ini banyak karyawan bisa membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, bahkan bisa menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang lebih tinggi serta dapat menyisihkan uang untuk di tabung untuk kebutuhan yang akan mendatang.

Ada beberapa indikator dalam pendapatan, diantaranya:<sup>14</sup>

1. Upah dan Sewa

Pendapatan karyawan ditentukan oleh tingkat upah atas pekerjaan yang telah dikerjakan. Tingkat upah yang diterima oleh karyawan bisa merubah tatanan kehidupan dari masyarakat tersebut. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti upah karyawan yang bekerja di kandang kurang lebih sekitar Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 setiap panen. Sementara, para pekerja yang bekerja sebagai pencari sekam di hitung per satu saknya setiap satu saknya Rp. 7.500 x 15 sak = Rp. 112.500, dan para pekerja yang bekerja sebagai tenaga panen di hitung per tonnya karena itu borongan per hari Rp. 85.000 x 5 hari = Rp. 425.000 setiap orang yang bekerja di situ setiap panen juga diberi ayam potong setiap orang mendapatkan 3 - 4 ayam potong. Sedangkan untuk sewa mobil untuk pencarian sekamnya diberi uang kurang lebih sekitaran Rp. 150.000 an.<sup>15</sup>

2. Keuntungan

---

<sup>14</sup> Husnul Hotimah, "Pengaruh Financial Inclusion Terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan Di Desa Karang Bayan Lombok Barat" (Universitas Islam Negeri Mataram, 2019).

<sup>15</sup> Transkrip Wawancara No. 09/W9/11-05/2022

Keuntungan dalam usaha sangat diperhatikan, karena dari keuntungan para pengusaha bisa mengetahui bagaimana tingkat keuntungan dari tahun ke tahun. Dalam penelitian ini keuntungan yang didapatkan oleh para pengusaha per tahunnya sekitar kurang lebihnya Rp. 350.000.000 per 119 ton itu masih kotornya belum di bagi biaya-biaya lainnya seperti pembayaran listrik, dan lainnya sebagainya. Dan setiap panen bisa mencapai 17 ton per kandang selama 45 hari beroperasi. Dan untuk per ekor ayam nya di jual sesuai beratnya, per kg nya kurang lebih seharga Rp. 18.000 – Rp. 21.000. Dan pemilik usaha tidak melakukan sistem pemasaran atau bahkan sistem promosi karena sistem promosi hanya di lakukan di setiap perusahaan inti saja. Bahkan pemilik usaha ternak ayam potong tidak pernah menentukan harga ayam karena itu merupakan perusahaan inti dalam hal ini pemilik hanya memelihara ayam sampai batas waktu yang disepakati.<sup>16</sup>

### **Kontribusi Usaha Ternak Ayam Potong di Desa Cabean Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Islam menganjurkan umatnya untuk berproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk kegiatan ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, industri dan perdagangan. Islam mengajarkan pekerjaan ini dan menjadikannya bagian dari ibadah dan jihad. Bekerja adalah bagian dari ibadah dan jihad jika pekerjaan itu konsisten dengan aturan Allah, niatnya murni dan tidak melupakan-Nya. Dengan bekerja masyarakat bisa melaksanakan tugas kekhalifahannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang lebih besar. Demikian juga dengan bekerja seorang individu mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, mencukupi kebutuhan keluarganya, dan berbuat baik kepada tetangganya. Semua hal tersebut tidak akan terwujud tanpa harta yang dapat diperoleh dengan cara bekerja.<sup>17</sup>

Berdasarkan tuntunan syariat, seorang muslim diminta untuk bekerja dan berusaha mencapai beberapa tujuan. Yang pertama adalah memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal, mencegahnya dari kehinaan meminta-minta, dan mengangkat tangan.

Islam sangat menganjurkan manusia untuk bekerja dan berjuang demi mencapai kehidupan yang lebih baik. Dengan tersebut, Islam menetapkan manusia bekerja pada kedudukan yang sangat tinggi, Allah cinta pada hamba yang mempunyai pekerjaan.

Dalam konteks ajaran Islam tentang ekonomi (*iqtishadiyah*), pekerjaan dan usaha merupakan modal dasar ajaran Islam itu sendiri. Sehingga disebutkan

---

<sup>16</sup> Transkrip Wawancara No. 10/W10/11-05/2022

<sup>17</sup> Yusuf Qardawi, Norma Dan Etika Ekonomi Islam, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), Cet Ke-1, h. 107

seorang muslim yang bekerja adalah orang mulia, sebab bekerja adalah bentuk ibadah yang merupakan kewajiban setiap orang yang mengaku mukmin.

Islam memerintahkan kepada manusia untuk beriman dan beramal saleh, beribadah, berbisnis dan bekerja serta berusaha secara halal sesuai dengan syariat Islam untuk mendapatkan kekayaan, kemakmuran dan kebahagiaan dalam hidup, sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ar-Rad ayat 29:<sup>18</sup>

الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طُوبَىٰ لَهُمْ وَحُسْنُ مَآبٍ

Artinya: “Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik.”

Manusia pada dasarnya adalah khalifah dimuka bumi ini. Islam memandang bahwa bumi dengan segala isinya merupakan amanah dari Allah SWT kepada khalifah agar dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kemaslahatan bersama. Untuk mencapai tujuan suci ini, Allah memberikan petunjuk melalui para Rasul-Nya. Petunjuk tersebut meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan manusia baik akidah, akhlak, maupun syariah.

Didalam agama Islam membantu dan tolong menolong sangatlah dianjurkan dan menjadi wajib jika ada orang disekitar kita ada yang sangat membutuhkan bantuan dari kita dalam hal kebaikan. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 2:<sup>19</sup>

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwal, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-nya.”

Usaha ternak ayam potong merupakan suatu wahana bagi sebagian masyarakat di Desa Cabean Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun yang dapat merangsang mereka untuk bekerja lebih keras dan berusaha. Keberadaan usaha ternak ayam potong bisa menyerap tenaga kerja dalam mengurangi angka pengangguran di Desa Cabean Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun.

Selain bentuk usaha, pemasaran (jual beli) juga menjadi hal yang diperhatikan dalam Islam. Dalam muamalah, Islam menjunjung tinggi keadilan yang merupakan salah satu dasar teori ekonomi Islam.<sup>20</sup> Adil artinya dengan *La tazhlim Wa La Tuzhlim* (tidak menzalimi dan tidak dizalimi), dengan kata lain tidak ada pihak yang merugikan. Untuk menegaskan prinsip adil ini, praktik riba, gharar dan maisir harus dijelaskan.

Riba secara harfiah bermakna ziyadah (tambahan). Dalam arti lain, secara linguistik riba juga berarti tumbuh dan membesar. Sedangkan menurut istilah

<sup>18</sup> Al-Qur'an Surat Ar-Rad Ayat 29

<sup>19</sup> Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2

<sup>20</sup> Adiwarman Karim, Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), Cet Ke-3, h. 34

teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok yaitu modal secara batil.

*Gharar* adalah transaksi yang mengandung ketidakpastian bagi kedua belah pihak yang melakukan transaksi sebagai akibat diterapkannya kondisi ketidakpastian dalam suatu akad yang secara alamiyahnya seharusnya mengandung kepastian. Sedangkan *maysir* permainan peluang atau permainan ketangkasan dimana salah satu pihak harus menanggung beban pihak lain sebagai akibat dari konsekuensi keuangannya akibat hasil dari permainan tersebut.

Dari penjelasan tentang produksi usaha ternak ayam potong telah sesuai dengan syariat Islam. Sedangkan dari segi pemasaran masih terdapat ketidakjujuran yang dilakukan oleh agen yaitu bermain timbangan. Hal ini merugikan pihak peternak ayam potong dan juga pihak pembeli karena sangat merugikan sesama manusia.

Usaha ternak ayam potong merupakan kegiatan masyarakat yang bersifat produktif, adanya usaha ini telah mampu memberikan pekerjaan pada masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan tetap. Upaya ini juga turut membangun perekonomian masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran Desa Cabean Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Usaha ternak ayam potong dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan adalah usaha yang baik dan sejalan dengan syariat Islam karena dilakukan dengan usaha dan niat yang baik, dan usaha ternak ayam potong ini juga sudah berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha ternak ayam potong memberikan peranan yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian karyawan di Desa Cabean Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Semua orang bekerja adalah untuk mendapatkan penghasilan. Pendapatan itu sendiri adalah penghasilan yang diperoleh seseorang dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan hasil penelitian usaha ternak ayam potong dalam meningkatkan pendapatan karyawan di Desa Cabean di peroleh keterangan dari karyawan yang bekerja di usaha ternak ayam potong bahwa usaha ini mampu mencukupi dan meningkatkan pendapatan karyawan sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Perusahaan yang baik dalam etika bisnis Islam harus membayar upah karyawan sesuai dengan kesepakatan dan tepat waktu, perusahaan harus membayar upah karyawan sebelum keringat karyawan kering. Nabi Muhammad SAW bersabda “*Berikanlah upah kepada karyawan sebelum kering keringatnya*”. Hadits ini menunjukkan bahwa pembayaran upah tidak boleh di tunda dan pembayaran upah harus sesuai dengan pekerjaan yang

dilakukan. Usaha peternakan ayam potong di Desa Cabean menerapkan prinsip tanggung jawab kepada seluruh karyawan, sikap tanggung jawab yang diaplikasikan oleh usaha peternakan ayam potong kepada karyawan yaitu telah memberikan upah dengan sesuai kepada karyawan bahkan lebih dari UMR yakni kurang lebih sekitar Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 setiap bulan bahkan setiap 45 hari tergantung situasi dan kondisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006.
- Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 105
- Al-Qur'an Surat Ar-Rad Ayat 29
- Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2
- Aris, Ananta, *Ekonomi sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bina Aksara, 2001.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University, 2006.
- Hotimah, Husnul. "Pengaruh Financial Inclusion Terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan Di Desa Karang Bayan Lombok Barat". Universitas Islam Negeri Mataram, 2019.
- Karim, Adiwarman. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kusnadi, dk, *Pengantar Manajemen*. Bandung: Unibraw Malang, 1998.
- Lexy. Molleong, *Metodologi Penellitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mawardi S. Ag, *Ekonomi Islam*, Pekanbaru: Alaf Riau, 2006.
- Hanafi, Ahmad. *Pengantar Dan Sejarah Hukum Islam*, Jakarta; Bulan Bintang, 1991.
- Mulatsih, Sri. *Managemen Usaha Kecil dan Menengah*, Bogor : Departemen Perindustrian dan Perdagangan. 1998.
- Qardawi, Yusuf. *Pesan Nilai Moral Dalam Perekonomian Islam*, Jakarta: Rabbani Press, 2001.
- Qardawi, Yusuf. *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Taryono, *Pengantar Teori Ekonomi Pembangunan*, PT. Glora Pratama Aksara: 2007.
- Transkrip Wawancara No. 10/W10/11-05/2022

Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat*, Pekanbaru: UNRI Prees, 2002.

Nurhilaliati dan Zaenal Arifin Muh. Salahudin, *Entrepreneurship and Economics of Pesantrens in Lombok Island*, *Journal of Economics and Business* 4, No. 2, 2019.